

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI KELAS V SD
MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh

SUCI ANDANY

NPM. 1902090242



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 2 Maret 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Suci Andany
NPM : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyusita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesama Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Sagih, M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. ^{on} Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

1.

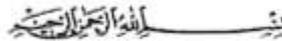
2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Andany
NPM : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuunnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Suci Andany
NPM : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
25/10/23	Perbaikan Bab 4-5	
7/11/23	Perbaikan Bab 4 SPSS	
28/11/23	Perbaikan Daftar Pustaka	
5/12/23	Perbaikan penulisan	
26/12/23	Penambahan teori Bab 4	
4/01/24	Perbaikan Tabel dan kesimpulan	
9/01/24	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Januari 2024
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Suci Andany
NPM : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di Kelas V Sd Muhammadiyah 12 Medan”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
10000
G8D4DALX200590675
SUCI ANDANY

ABSTRAK

SUCI ANDANY, 1902090242, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kepercayaan diri siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan di kelas kontrol, 2) untuk mengetahui kepercayaan diri siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan di kelas eksperimen, 3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan Tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, variable bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dan variable terikatnya adalah kepercayaan diri siswa. Instrument penelitian ini menggunakan lembar angket (kueioner). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validitas, uji asumsi (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis. Hasil analisis data diperoleh rata-rata (*mean*) setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dikelas eksperimen 79,48. Sedangkan siswa dikelas kontrol rata-rata (*mean*) tanpa diberikan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yaitu 71,00. Sehingga siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Hasil penelitian meunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa, karena dari hasil analisis uji t (*Independent t test*) diperoleh hasil nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00. Dalam hal ini, nilai sig (2-tailed) yang diperoleh $< 0,00$ atau $0,00 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Kepercayaan Diri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.**” Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan bapak **Yusrizal Nur, S.Pd** yang telah membantu serta mendukung saya dalam penulisan skripsi saya ini.
10. Terima kasih kepada Guru serta Siswa SD Muhammadiyah 12 Medan yang telah membantu serta mendukung saya dalam penulisan skripsi saya ini.
11. Terima kasih untuk kedua orang tua saya, **Bapak Andusril**, dan **Ibu Yusmaniar** yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
12. Terima kasih kepada **Reza Adriansyah** yang telah menemani saya serta mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan baik isi maupun tata bahasa pada skripsi penelitian ini, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Maret 2024

Penulis

Suci Andany

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Kepercayaan Diri Siswa.....	10
a. Pengertian Kepercayaan Diri.....	10
b. Karakteristik Kepercayaan Diri Siswa	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	12
d. Indikator Kepercayaan Diri	13
e. Landasan Teori Kepercayaan Diri	14
2. Model Pembelajaran	15
a. Pengertian Model Pembelajaran	15

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran	16
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	18
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	18
b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	19
c. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	20
d. Kelebihan dan Kekurangan Kooperatif Tipe Jigsaw	22
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III : METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan waktu Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Definisi Operasional Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Validitas	34
2. Uji Asumsi	35
a. Uji Normalitas	35
b. Uji Homogenitas	35
3. Uji Hipotesis (Uji t)	37
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	38

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
B. Hasil Analisis Uji Data Penelitian	39
1. Uji Validitas	39
2. Hasil Uji Asumsi	40
a. Hasil Uji Normalitas	40
b. Hasil Uji Homogenitas	41
3. Hasil Uji Hipotesis	42
C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	43
D. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas Sampel	27
Tabel 3.3 Indikator Kepercayaan Diri Siswa	31
Tabel 3.4 Skala Likert.....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	55
Lampiran 2 RPP Kelas V	57
Lampiran 3 RPP Kelas V	61
Lampiran 4 Lembar Validasi Kuesioner Kepercayaan Diri.....	66
Lampiran 5 Deskripsi Wawancara.....	69
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	71
Lampiran 7 Hasil Uji Homogenitas	71
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	72
Lampiran 9 Data Kelas Kontrol	73
Lampiran 10 Data Kelas Eksperimen	74
Lampiran 11 Hasil Kuesioner Kelas Kontrol	75
Lampiran 12 Hasil Kuesioner Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Riset	84
Lampiran 14 Surat Balasan Izin Riset	85
Lampiran 15 Dokumentasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar dan mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar, Susanto (2013). Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, (Hanafy et al.,n.d. 2014:74). Tujuan dari pembelajaran adalah membantu proses belajar siswa.

Dalam pembelajaran dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif),serta keterampilan (aspek psikomotorik) seorang peserta didik. Pembelajaran juga mangacu pada psikolgi siswa diantaranya pengindraan dan persepsi, memori, ingatan dan lupa, gejala perasaan dan emosi, intelegensi, motivasi (Rahmana, 2021). Beberapa gejala psikologi belajar diatas, akan berdampak dalam pencapaian proses belajar siswa sehingga prestasi aktif belajar siswa dan kepercayaan diri siswa menurun. Mengacu kepada kurikulum 2013 sekarang ini siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Adapun hal-hal

yang perlu dilakukan agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran ialah dikembangkannya rasa percaya diri. Percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Percaya diri adalah suatu penilaian atau sikap positif terhadap diri sendiri maupun lingkungan yang berisi keyakinan terhadap segala kelebihan guna mencapai tujuan dalam hidupnya dan mengaktualisasikan segala potensi, sehingga dalam tindakannya tidak cemas, merasa bebas melakukan hal-hal sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi, prestasi serta mengenai kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Guru belajar: 2022). Percaya diri pada siswa sekolah dasar adalah dimana siswa berani melakukan sesuatu hal yang baik bagi dirinya sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan diri.

Selain itu siswa mampu melakukannya tanpa ragu serta selalu berpikir positif. Siswa yang memiliki kepercayaan diri mampu menyelesaikan tugas sesuai pembelajaran dengan baik dan tidak bergantung pada orang lain. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri, yang mana menurut Lausrtter “ciri-ciri kepercayaan diri yaitu tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, tidak membutuhkan dukungan orang lain secara berlebihan, bersikap optimis dan gembira”. Menurut Maslow (Nur Fauziah: 2017) “kepercayaan diri memiliki kemerdekaan psikologis, yang berarti kebebasan mengarahkan pikiran dan mencurahkan tenaga berdasarkan pada kemampuan dirinya untuk melakukan hal-hal yang bersifat produktif, menyukai pengalaman baru, suka menghadapi tantangan, pekerjaan yang efektif, dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan”. Berdasarkan pendapat diatas maka penulis

mengemukakan pendapat bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki kepercayaan diri ialah siswa yang mampu berkomunikasi dengan baik, dapat jadi pemimpin yang baik, dapat mengeluarkan pendapat, mampu mengepresikan diri, memiliki imajinasi yang baik, mudah memecahkan masalah dengan sendiri, memiliki banyak teman, mandiri, dan berani dalam mengungkapkan pendapat.

Pentingnya membangun kepercayaan diri pada siswa yang mana sebagai sumber kekuatan untuk dapat mengapresiasi diri secara utuh, maka siswa membutuhkan bantuan orang tua dan guru. Membangun kepercayaan diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai hal seperti tanamkan pada siswa bahwa setiap anak istimewa, ajak siswa untuk memberikan penilaian pada diri sendiri dan temannya, guru memberikan apresiasi kepada siswa, berikan kepercayaan, berikan afirmasi positif setiap harinya (Warsidi, 2017) . Membangun kepercayaan diri tersebut dapat membuat siswa tidak hanya melihat batasan-batasan belajar tetapi lebih pada perkembangannya. Kepercayaan diri adalah sikap dan keterampilan yang harus diasah agar semakin berkembang. Kepercayaan diri tidaklah setiap siswa memilikinya, kepercayaan diri dapat dibentuk dalam kegiatan sehari-hari siswa. Rasa percaya diri adalah modal utama bagi siswa untuk mencapai potensi siswa (Purwanti dkk, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan juli 2023 kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan dimana sekolah tersebut merupakan sekolah dimana tempat saya Asistensi Mengajar, disekolah tersebut ditemukan bahwa kepercayaan diri siswa dikelas tersebut masih terbilang sangat rendah. Hal ini dikatakan karena

ada beberapa masalah yang muncul terkait sikap rasa percaya diri siswa, antara lain, siswa masih kaku belajar secara kolaboratif dalam diskusi kelompok, tugas kelompok banyak diselesaikan oleh satu atau dua orang siswa saja, sebagian siswa masih malu, ragu dan tidak percaya diri untuk tampil berbicara didepan kelas, siswa masih banyak yang diam saat dimintai guru memberikan tanggapan dan ragu-ragu menjawab pertanyaan guru secara individu, tetapi sangat bersemangat menjawab secara berkelompok.

Siswa yang kurang percaya diri akan berdampak pada perkembangannya dan proses pembelajaran selanjutnya yang mana siswa akan sulit berteman dan mengemukakan pendapat, hal ini menghambat diri siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuannya secara optimal (Mulyasa, 2016:115). Salah satu faktor kurangnya percaya diri siswa adalah pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi, baik metode, model, maupun media yang digunakan, siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa jarang dilatih berdiskusi, mengungkapkan ide, serta tampil berbicara didepan kelas. Hal ini menjadi salah satu penyebab siswa kurang percaya diri, dan perlu ditemukan solusinya.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut ialah menerapkan model pembelajaran yang belum pernah diterapkan guru seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tekhususnya pada pembelajaran tematik. Menurut Pranata, (2013:16) Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sehingga dalam pembelajaran

tersebut mampu menciptakan kepercayaan diri siswa baik dalam berteman maupun dalam pembelajaran.

Peningkatan terhadap kepercayaan diri siswa sudah banyak diteliti diantaranya: Penelitian oleh Indriani (2017) dengan judul “Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Model Snowball Throwing dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 111/1 Muara Bulian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan percaya diri siswa kelas IV SD Negeri 111/1 Muara Bulian dengan peningkatan percaya diri siswa berdasarkan lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa pada siklus I persentase percaya diri siswa adalah 65,57% meningkat menjadi 82,25% pada siklus II.

Annisa (2019) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantu Media Kartu Soal untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman Negeriku di Kelas IVC Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; terjadi peningkatan hasil belajar siswa lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum diterapkan strategi tersebut dimana sebelumnya (58,08%). Kartika dkk (2020) “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri pada siswa kelas IV disekolah dasar dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hasil dilihat berdasarkan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Penelitian sebelumnya sudah menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa mampu meningkat dengan berbagai model pembelajaran. Hal ini mendukung para peneliti yang sedang melakukan penelitian terkait kepercayaan diri siswa, model pembelajaran kooperatif yang berpengaruh dalam peningkatan kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri siswa khususnya pada siswa kelas V masih kecil sehingga diperlukan pengaruh model pembelajaran yang dilakukan secara kelompok seperti model pembelajaran tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran ini memiliki kelebihan dapat mengembangkan atau meningkatkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasannya tanpa merasa takut salah, siswa bisa lebih aktif dalam berbicara, meningkatkan hubungan sosial kerja sama, tanggung jawab dan dapat mengembangkan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.**”

A. Idenifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Kepercayaan diri siswa yang terbilang masih sangat rendah
2. Siswa cenderung malu untuk berbicara didepan kelas
3. Siswa tidak berani tampil didepan kelas untuk mengungkapkan pendapat atau menjelaskan kembali hasil kerjanya
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa
5. Belum pernah diterapkan model pembelajaran koopeatif tipe jigsaw pada saat proses belajar mengajar

B. Batasan Masalah

Dari identifikasi diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Kepercayaan Diri Siswa di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan pada tema 4 subtema 2 pembelajaran ke 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat diambil ialah:

“Apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Swasta Muhammadiyah 12 Medan ?.”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diketahui tujuan penelitian adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa dikelas V SD Swasta Muhammadiyah 12 Medan.”

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi Sekolah

1. Perbaikan proses pembelajaran disekolah khususnya SD Muhammadiyah 12 Medan
2. Sekolah akan semakin efektif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa

b. Bagi Guru

1. Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru terhadap kepercayaan diri siswa
2. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.

c. Peneliti Selanjutnya

1. Sebagai sumber referensi dan sarana penilaian bagi peneliti selanjutnya terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kepercayaan diri siswa.
2. Bermanfaat sebagai bahan perbandingan peneliti lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kepercayaan diri siswa

a. Pengertian kepercayaan diri

Menurut Fitriani et al., (2022:66) kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

Lauster mendefinisikan bahwa kepercayaan diri di peroleh pengalaman hidup, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan dari seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri hal tersebut diungkapkan oleh (Riset et al., 2018:2).

Kepercayaan diri juga bisa diartikan sebagai suatu sikap disertai penilaian atas kemampuan diri sendiri yang didasari dari pencapaian yang telah berhasil dilakukan sehingga memiliki kemampuan lebih dalam menilai kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Orang yang percaya diri mampu mendorong dirinya sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi setiap harinya. Kurniasih dan sani (2014:72) menyatakan bahwa percaya diri adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak. Kurnasih dan sani (2014:72) menyatakan bahwa percaya diri adalah kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.

Menurut Oleh & Gusdiana, (2020:14) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan pendapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri hal tersebut diungkapkan oleh (Riset et al., 2018:2).

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan kemampuan dalam meyakinkan diri pada kemampuan yang dimiliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

b. Karakteristik kepercayaan diri siswa

Menurut Rifa & Trihastuti, (2020:59) karakteristik individu yang memiliki kepercayaan diri yaitu:

1. yakin pada kelebihan yang dimiliki sehingga tidak memerlukan penghargaan dari individu lain;
2. memperlihatkan perilaku konformis supaya mendapat pengakuan dari lingkungan sekitarnya;
3. mampu menunjukkan sikap asertif kepada individu lain dengan menunjukkan diri apa adanya;
4. mampu mengendalikan diri;
5. mampu mengontrol keputusan yang dikendalikan oleh dirinya sendiri;
6. memiliki pemikiran yang positif akan diri dan lingkungan sekitarnya; dan
7. mempunyai keinginan yang nyata, sehingga ketika keinginan tercapai, individu mampu menyadari bahwa dirinya memiliki kelebihan

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa

Menurut (Rifa & Trihastuti, 2020) mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Pertama, faktor internal.

1. Faktor internal

- a) konsep diri yaitu citra diri yang diperoleh dari pengalaman berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sosial;
- b) penilaian diri yaitu kemampuan individu menilai kelebihan dan kelemahan diri;

- c) kondisi fisik yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada kondisi fisik individu dan bagaimana penilaian orang lain terhadap kondisi fisik individu mempengaruhi kepercayaan diri individu; dan
- d) pengalaman hidup yaitu pengalaman yang dialami individu akan menjadi faktor yang meningkatkan atau menurunkan kepercayaan diri.

2. Faktor eksternal

- (a) pendidikan, yaitu tinggi rendahnya tingkat Pendidikan individu akan mempengaruhi bagaimana individu memandang diri mampu atau kurang mampu yang berdampak pada tingkat kemandirian dan kepercayaan diri dalam mencapai tujuan;
- (b) pekerjaan yaitu bagaimana karakteristik pekerjaan yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dan kemandirian berdampak pada peningkatan kepercayaan diri; dan
- (c) lingkungan dan pengalaman hidup yaitu kepuasan individu berinteraksi di lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri individu.

d. Indikator Kepercayaan Diri

Sikap percaya diri dapat dibentuk oleh seseorang melalui beberapa indikator. Menurut Kemendikbud (2014:71) indikator kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
3. Tidak mudah putus asa

4. Tidak canggung dalam bertindak
5. Berani presentasi di depan kelas
6. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Adapun indikator kepercayaan diri menurut Lauster (2021), yaitu :

1. Keyakinan akan kemampuan diri (kemampuan siswa untuk menyelesaikan sesuatu dengan sungguh-sungguh)
2. Optimis (sikap dan perilaku siswa yang selalu berpandang baik tentang dirinya dan kemampuannya)
3. Objektif (kemampuan siswa untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan fakta)
4. Bertanggung jawab (kemampuan siswa untuk berani menanggung segala sesuatu yang telah menjad konsekuensi)
5. Rasional dan realistis (kemampuan siswa untuk menganalisis suatu masalah dengan logis dan sesuai dengan kenyataan)

Siswa yang dapat menunjukkan perilaku atau tindakan sesuai dengan kelima indikator di atas maka siswa tersebut dapat dikatakan memiliki percaya diri yang baik.

e. Landasan Teori Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dalam bahasa Inggris disebut juga *self confidence*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. (M.Sholihah, 2021).

Lauster dalam (Usman Kusnadi, 2016) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

Teori kognitif dan konstruktivisme yang dikemukakan Jean Piaget. Piaget mengemukakan bahwa dalam belajar, siswa harus aktif dalam berinteraksi serta mengembangkan ilmunya sendiri dan guru tidak mentransfer pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog atau interaksi yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai (Kadek Suhardita, 2011).

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Mirdad, (2020:15) Model pembelajaran adalah rangkaian dari pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Menurut Sueni, (2019:10) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat

digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran.

Menurut Uliyandari & Lubis, (2020:75) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Atau dapat dikatakan sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran), sehingga kegiatan belajar mengajar lebih baik.

b. Jenis-jenis model pembelajaran

Menurut Sumardi, (2021:84-91) beberapa jenis model pembelajaran,

1. Model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran kooperatif di mana guru harus membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
2. Kedua, model pembelajaran kooperatif *Group to Group Exchange*. Model pembelajaran *Group to Group Exchange* merupakan model pembelajaran pertukaran antar kelompok dalam memberikan tugas yang berbeda dari kelompok lain.

3. Ketiga, model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*. Pembelajaran *Talking Chips* merupakan pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dalam kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 sampai 6 peserta didik. Setiap peserta didik dalam kelompok diberi sejumlah kartu bicara (*talking chips*).

Menurut Sueni, (2019:11-13) beberapa jenis model pembelajaran yakni:

1. Model Pembelajaran Langsung, pembelajaran langsung sepenuhnya diarahkan oleh guru, melalui pembelajaran ini guru bisa memberikan pencapaian yang cepat terhadap rasa percaya diri siswa.
2. Model Pembelajaran Tidak Langsung, model pembelajaran tidak langsung berpusat pada siswa. Peran guru dalam pembelajaran ini bukan memberikan informasi melainkan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mendengarkan siswa serta memberikan penghargaan/ pujian kepada siswa.
3. Model Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis model pembelajaran harus menggunakan pendekatan saintifik yang mana mampu mengembangkan pengalaman belajar siswa.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Menurut Saputri, (2020:82) model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dalam suatu kelompok kecil yang heterogen untuk saling bekerja sama, saling menyumbang pikiran dalam mengkonstruksi konsep dan memecahkan masalah dengan tanggung jawab dan tujuan bersama serta saling ketergantungan positif sekaligus berlatih berinteraksi, komunikasi, dan sosialisasi (Anitra, 2021:9). Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Menurut Kahar et al., (2020:280) Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model belajar yang mempersyaratkan siswa untuk bertanggung jawab pada tugas masing-masing dan mengajarkan pada anggota kelompok lainnya, sehingga mampu saling memahami antar siswa lainnya.

Menurut Pranata, (2013:16) Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Jadi, pada teknik *Jigsaw* ini siswa dalam satu kelompok berpecah untuk berkumpul dengan anggota kelompok lain yang memiliki materi pembahasan yang sama.

Dalam *Jigsaw*, siswa dituntut untuk saling ketergantungan yang positif (saling memberi tahu) terhadap teman sekelompoknya. Hal ini senada dengan pendapat Hinze sebagai berikut *Jigsaw* merupakan satu metode yang memungkinkan munculnya saling ketergantungan antar anggota kelompok. Selain itu metode ini juga menunjang interaksi dan elaborasi kognitif, memunculkan rasa menghormati pada orang lain serta membangun pengetahuan bersama.

Jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dengan kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran *Jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.

b. Tujuan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Menurut (Kartika et al., 2020) Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini akan mampu memecahkan permasalahan yang ada untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Karena pembelajaran ini memiliki kelebihan dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasannya tanpa merasa takut salah, siswa bisa lebih aktif lagi dalam berbicara, meningkatkan hubungan sosial, serta tentunya dapat mengembangkan rasa percaya diri.

c. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Menurut Wanti et al., (2023,164-167) Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe *Jigsaw* Dalam kegiatan pembelajaran dimulai dengan menyampaikan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe *Jigsaw* :

1. Siswa dikelompokkan ke dalam 1 sampai 5 anggota tim
2. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda
3. Tiap orang dalam tim diberi materi yang berbeda
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian atau subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab yang telah dipelajari.
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
6. Tiap kali tim mempresentasikan hasil diskusi tambahan
7. Guru memberi evaluasi
8. Penutup

Menurut Kusuma, (2018:28) Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebagai berikut :

1. Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian subbab

yang sama bertemu dalam kelompok baru

5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajarkan pada teman lainnya secara bergantian
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7. Guru memberikan evaluasi sebagai penutup

Berdasarkan langkah-langkah diatas maka dapat digunakan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Peserta didik dikelompokkan ke dalam \pm 4 anggota tim.
2. Tiap orang dalam tim diberikan bagian materi yang berbeda.
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab yang telah dipelajari.
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli setiap anggota kembali kekelompok asal dan bergantian menjelaskan kepada teman satu tim tentang sub bab yang siswa kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7. Guru memberikan evaluasi
8. Penutup.

d. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

a) Kelebihan model pembelajaran *Jigsaw*

Menurut Martinis yamin dalam bukunya di jelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* ini memiliki kelebihan-kelebihan, yaitu:

- 1) Ketika kita ingin menekankan pentingnya belajar kolektif.
- 2) Ketika kita ingin siswa menukar ide dan melihat bahwa mereka dapat belajar dari yang satu dengan yang lain dan saling membantu.
- 3) Ketika kita ingin mendorong dan mengembangkan kerjasama antara siswa dan membangun rasa hormat antara siswa yang pintar dan yang lemah, khususnya dalam membagi kelas secara kultur dan dalam kelas termasuk siswa cacat.
- 4) ketika kita ingin meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.
- 5) Ketika kita ingin meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam terhadap materi melalui eksplorasi.
- 6) Ketika kita ingin meningkatkan percaya diri siswa dan meningkatkan penerimaan mereka terhadap perbedaan individual.

b) Kekurangan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran *Jigsaw* juga memiliki kekurangankekurangan sebagai berikut:

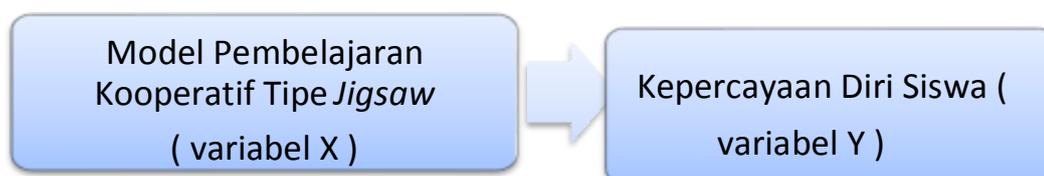
- 1) Beberapa siswa mungkin pada awalnya segan mengeluarkan ide-ide, takut dinilai temannya .

- 2) Tidak semua siswa secara otomatis memahami dan menerima filosofi jigsaw. Guru banyak tersita waktu untuk mensosialisasikan siswa belajar dengan ini.
- 3) Penggunaan model *jigsaw* harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan banyak menghabiskan waktu menghitung hasil prestasi grup.
- 4) Meskipun kerjasama sangat penting untuk ketuntasan belajar siswa.
Banyak aktivitas kehidupan didasarkan pada usaha individual. Namun siswa harus belajar menjadi percaya diri. Itu susah untuk dicapai karena memiliki latar belakang berbeda.
- 5) Sulit membentuk kelompok yang sulit yang dapat bekerjasama dengan cara harmonis. Penilaian terhadap siswa sebagai individual menjadi sulit karena tersembunyi di belakang kelompok.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berinteraksi dalam kegiatan kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ialah salah satu tipe pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dalam hal ini siswa menjadi percaya diri karena dengan pengetahuan luas yang dimilikinya sehingga siswa tidak takut salah akan menyampaikan hal yang mungkin ia ketahui.

Guru dapat memanfaatkan model pembelajaran ini untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian pula materi yang disampaikan oleh guru terhadap siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Apabila guru menerapkan model pembelajaran yang tidak dapat mengembangkan kreatif dalam percaya diri dan semangat siswa maka siswa tidak merasa percaya diri dalam menyampaikan materi yang diajarkan menggunakan strategi tersebut. Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana penelitian telah nyata dalam bentuk kalimat pertanyaan Sugiyono (2019:96). Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak dapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa SD Muhammadiyah 12 Medan

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa SD Muhammadiyah 12 Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Medan, tepatnya di Sei Sikambang II, Kec, Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara, khususnya kelas V pada pembelajaran tematik IPA.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan pada bulan Oktober 2023 sampai bulan November 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■						
2.	Bimbingan Proposal				■	■				
3.	Seminar Proposal				■	■				
4.	Perbaikan Proposal						■	■		
5.	Pelaksanaan Riset						■	■		
6.	Pengelolaan Data						■	■		
7.	Penyusunan Skripsi						■	■		
8.	Bimbingan Skripsi							■	■	
9.	Sidang Skripsi									■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 45 siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan pada tahun ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) , sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan yaitu *total sampling*.

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Maka dari itu peneliti mengambil sampel yang sama dengan populasi yaitu 45 siswa kelas V Sd Muhammadiyah 12 Medan. Jumlah siswa dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1.	V-A	9	11	20
2.	V-B	10	15	25
Jumlah				45

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai variabel independen dan variabel dependen. Adapun menurut Sugiyono (2018:57) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variabel independen (X) : Model Kooperatif Tipe Jigsaw
- b) Variabel dependen (Y) : Kepercayaan diri Siswa kelas V

Oleh karena itu penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menjabarkan data berupa angka-angka tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan dan kemudian mengambil kesimpulan dan hasil penjabaran data yang diperoleh dari penelitian menggunakan statistik

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu konsep yang bersifat abstrak yang menjabarkan secara sederhana mengenai variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Model pembelajaran *Jigsaw* adalah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif, bertanggung jawab dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai tujuan prestasi yang maksimal, sehingga kepercayaan diri peserta didik ditumbuhkan dalam metode *Jigsaw*. Model kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri atas siswa-siswa yang terdiri atas 4-6 anggota. Kelompok-kelompok terdiri atas siswa-siswa yang heterogen dan mereka bekerja sama, dan tiap-tiap anggota memiliki saling ketergantungan positif serta bertanggung jawab atas ketuntasan bagi materi pembelajaran yang harus dipelajari.

Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini akan mampu memecahkan permasalahan yang ada untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Karena pembelajaran ini memiliki kelebihan dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasannya tanpa merasa takut salah, siswa bisa lebih aktif lagi dalam berbicara, meningkatkan hubungan sosial, serta tentunya dapat mengembangkan rasa percaya diri.

b. Kepercayaan Diri Siswa

Kepercayaan diri siswa adalah perasaan dimana siswa mempunyai keyakinan tentang dirinya sendiri bahwa ia mempunyai konsep tentang diri sendiri. Kepercayaan diri disebut sebagai rasa percaya diri bahwa tindakan-tindakan seseorang yang mempunyai pengaruh lingkungan atau disebut sebuah keberanian dalam mengungkapkan pendapat. Percaya diri juga dapat diartikan sebagai percaya akan kemampuan terbaik diri sendiri yang menandai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, dapat memanfaatkannya secara tepat untuk menyelesaikan serta menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam suatu penelitian dinamakan instrumen penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018:166) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan dari pemberian angket adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui.

Dalam membuat pertanyaan harus mempertimbangkan jumlah pertanyaan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit, yang penting disesuaikan dengan indikator yang ditetapkan, Siyoto & Sodik (2015:80).

Jenis-jenis kuesioner (angket) dapat dilihat dari sudut pandangnya ada 2 yaitu: kuesioner (angket) terbuka dan kuesioner (angket) tertutup. Kuesioner (angket) terbuka adalah yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan kuesioner (angket) tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih.

Adapun kisi-kisi untuk lembar kuesioner berdasarkan kepercayaan diri siswa adalah sebagai berikut :

Kisi-kisi Kepercayaan Diri Siswa

Tabel 3.3 Indikator Kepercayaan Diri Siswa

No.	Indikator	Nomor butir
1.	Kemampuan siswa untuk menyelesaikan sesuatu dengan sungguh-sungguh	1,2,3
2.	Sikap dan perilaku siswa yang selalu berpandangan baik tentang dirinya dan kemampuannya	15,16,17,18
3.	Kemampuan siswa untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan fakta	13,14,9
4.	Bertanggung jawab	5,6,7,8
5.	Kemampuan menganalisis suatu masalah dengan logis	4,10,11,12

Sumber:Lauster2021

Selanjutnya data yang dipantau dari hasil instrument akan diolah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan

tertutup,yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam skala likert

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data yang diperoleh harus diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. (Sugiyono, 2018:226). Pengolahan data tersebut diolah dengan menggunakan uji-uji sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Menurut Heryanto (2019:178) Uji validitas ditegakan pada langkah telaah dan revisi butir pertanyaan-pertanyaan. Dalam hal ini setelah instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya konsultasikan

dengan ahli. Tenaga ahli sebagai pertimbangan dalam memeriksa dan menilai secara sistematis apakah butir item instrument tersebut dinyatakan valid atau tidak. Peneliti menyusun instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen dan berdasarkan kisi-kisi instrument dan standart kriteria yang dipakai. Hasil evaluasi dari para ahli tersebut menjadi pedoman perbaikan dan kemudian diujikan kembali hingga instrument valid.

Setelah melakukan uji validitas isi menggunakan *expert judgement* kemudian dilakukan pengujian terpakai menggunakan validitas konstruk. Dalam validitas konstruk, instrument kuesioner diujikan langsung kepada responden yang sebenarnya, akan tetapi bukan merupakan sampel penelitian, kemudian dapat dianalisis butir mana yang valid dan tidak valid. Uji validitas konstruk hanya dilakukan pada kuesioner siswa, untuk kuesioner guru hanya dilakukan uji validitas isi menggunakan *expert judgement*.

Proses pengujian validitas logis dilakukan secara menilai kesesuaian tes kinerja (unjuk kerja) dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Proses pengujian validasi melibatkan penilaian ahli yang ahli dalam bidangnya. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*konstruk validity*). Setelah butir instrument disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan guru dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (*expert judgement*) dari para ahli untuk

diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrument tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

2) Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk. Shapiro Wilk cocok digunakan dalam penelitian ini karena sampel kurang dari 50. Pengujian normalitas data dengan uji Shapiro Wilk dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 22.0 for windows* dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,005).

Kriteria uji normalitas:

- 1) Tolak H_0 apabila signifikansi (Sig) < 0,05 distribusi sample adalah tidak normal.
- 2) Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) \geq 0,05 distribusi sample adalah normal.

Langkah-langkah menggunakan SPSS :

1. Klik menu analyze, lalu ke *decriptive statics*, lalu *explore*.
2. Pada jendela *explore*, terdapat kolom *dependent list*, pindahkan variabel yang ingin di uji ke kolom tersebut, jika variabel bersifat kuantitatif, pindahkan ke kolom *factor list*.
3. Pilih *both* pada *display*, centang bagian *descriptice*, lalu isi *confidence interval for mean* dengan angka tertentu yang sesuai kebutuhan, kemudian klik *continue*.

4. Klik *plots*, lalu bari centang pada *normality plots with tests*, jika sudah klik *continue* kemudian klik ok.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah pasangan data yang akan diuji perbedaannya mewakili varians yang tergolong homogen (tidak berbeda). Hal ini dilakukan karena untuk menggunakan uji beda, maka varians dari kelompok data yang akan diuji harus homogen.

Kriteria uji homogenitas :

1. H_0 : Varians popularitas adalah homogeny.
2. H_a : Varians popularitas adalah tidak homogeny.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika Probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima.
2. Jika Probabilitas ≤ 0.05 maka H_0 ditolak

Langkah-langkah menggunakan SPSS :

1. Klik *compare means > one-way ANOVA*
2. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *dependent list*
3. Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom *factor*
4. Klik options lalu centang *homogeneity of variance test*

Klik ok.

3) Uji Hipotesis (Uji t)

Jannah dan Herianto (2021:10) berpendapat bahwa hipotesis adalah “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian”.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak. Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun Kriteria uji yang digunakan adalah:

- 1) Nilai signifikasinya yaitu 5%
- 2) Nilai signifikan (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 3) Nilai signifikan (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Langkah-langkah uji t (*Independent-samples T*) data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS, kemudian pilih *Variabel View* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah
- 2) Setelah itu masuk dalam layar *Data view* lalu ketikkan data yang sudah diperoleh
- 3) Selanjutnya klik *Analyze* dan pilih menu *Compare Means* lalu klik *Independent- Sample T Test* pada menu sehingga kotak test variabel (s) muncul.
- 4) Memilih *grouping variable*
- 5) Tentukan 2 jenis kelompok pada *define groups*
- 6) Lalu klik *Ok* dan lihat hasil *output*-nya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.” Penelitian ini memiliki variabel bebas (model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw) dan variabel terikat (kepercayaan diri siswa). Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Medan yang berlokasi di Jln. Jawa Sei Sikaming II, Kec, Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Untuk mendapatkan data yang valid dan dan akurat dari siswa , maka peneliti menggunakan instrument non tes berupa lembar kuesioner. Lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa setelah atau sebelum menggunakan model pembelajaran.

Penelitian ini mengambil sampel dua kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Pada kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran tentang tema 4 (sehat itu penting) dengan sub tema 2 (gangguan kesehatan pada organ peredaran darah) menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), sedangkan pada kelas eksperimen diberi pembelajaran yang sama seperti dikelas kontrol hanya saja menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan digunakan untuk memberikan pembelajaran dikelas kontrol dan sebanyak 2 kali pertemuan digunakan

untuk memberikan pembelajaran dikelas eksperimen.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dikelas kontrol pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan, untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dikelas eksperimen pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe Jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa dikelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

B. Hasil Analisis Uji Data Penelitian

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner maka dilakukan validasi untuk melihat apakah kuesioner tersebut dapat diujikan kepada siswa yang akan diberikan perlakuan yaitu siswa kelas V pada kelas kontrol dan eksperimen. Dalam hal ini kuesioner akan divalidasi dikelas VI-A dengan siswa berjumlah 25 orang. Proses pengujian validasi melibatkan penilaian ahli yang ahli dalam bidangnya.

1. Hasil Uji Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini telah divalidasi terlebih dahulu oleh siswa kelas VI-A sebelum peneliti melakukan penelitian. Setelah melakukan validasi instrument kepada 25 siswa, peneliti melakukan uji validitas dari hasil validasi menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS)22. Instrument yang dianalisis berupa 18 butir pernyataan.

Untuk mengetahui soal valid atau tidak valid juga akan dibandingkan dengan r *Tabel Product Moment*, r *Table Product Moment* dicari pada

signifikansi 0,05 dengan (n) 25 dikarenakan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Maka dari r-tabel sebesar 0,396, jika r-hitung > r-tabel maka butir pernyataan dikatakan valid atau layak.

Adapun hasil uji validitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS terlihat dalam tabel berikut:

Table 4.1 Hasil Uji Validitas

No.Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,420	0,396	Valid
2	0,406	0,396	Valid
3	0,409	0,396	Valid
4	0,461	0,396	Valid
5	0,777	0,396	Valid
6	0,510	0,396	Valid
7	0,422	0,396	Valid
8	0,553	0,396	Valid
9	0,586	0,396	Valid
10	0,510	0,396	Valid
11	0,777	0,396	Valid
12	0,586	0,396	Valid
13	0,662	0,396	Valid
14	0,444	0,396	Valid
15	0,431	0,396	Valid
16	0,726	0,396	Valid
17	0,577	0,396	Valid
18	1	0,396	Valid

Berdasarkan hasil validasi diatas dapat dilihat bahwa dari 18 pernyataan yang telah diberikan peneliti kepada responden ternyata 18 pernyataan tersebut valid karena r hitung < r tabel, artinya bahwa pernyataan tersebut valid.

2. Hasil Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka langkah yang harus diambil adalah melakukan uji asumsi berupa uji normalitas dan homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan homogenitas pada penelitian ini.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dua sampel yang diambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan 5% dan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sign $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sign $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Berikut adalah data hasil uji normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepercayaan Diri	Siswa Kelas kontrol (Konvensional)	.115	20	.200	.936	20	.203
	Siswa Kelas Eksperimen (KT Jigsaw)	.137	25	.200*	.949	25	.239

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengolahan Data (SPSS 22)

Berdasarkan hasil output uji normalitas pada tabel 4.2 dapat

diketahui bahwa hasil uji *Shapiro-Wilk* nilai sign pada kelas kontrol menunjukkan lebih besar dari 0,055 yaitu 0,094 dan nilai sign pada kelas eksperimen Lebih besar dari 0,055 yaitu 0,203 ($0,203 > 0,055$). Sedangkan pada kelas eksperimen nilai sign $> 0,055$ ($0,239 > 0,055$). Sehingga dapat disimpulkan data bahwa kedua data baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian memiliki variansi homogen atau tidak. Uji homogenitas biasa digunakan sebagai syarat dalam analisis independent sampel T Tes dan Anova. Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS *versi 22.0 for windows* dengan kriteria uji sebagai berikut:

α - 5% (0,05) yaitu:

1. Nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen
2. Nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kepercayaan Diri Siswa

Kepercayaan Diri Siswa	Equal variance assumed	9.097	.004	7.931	43	.000	-8.480	1.069	10.636	6.324
	Equal variance not assumed			8.516	36.004	.000	-8.480	.996	10.499	6.461

Sumber: Pengolahan data (SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diperoleh nilai sign (2-tailed) sebesar 0,000 dasar pengambilan Keputusan dalam *Independent-sample T Test* ini ialah apabila nilai sign (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dalam hal ini, nilai sig (2-tailed) yang diperoleh < 0,05 atau 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa. Untuk hasil uji lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 9

C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti pada (uji t) nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0.05$. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan hasil analisis data lembar angket yang telah diberikan kepada 25 responden dikelas eksperimen dan 20 responden dikelas kontrol dengan jumlah keseluruhan responden 45 diperoleh nilai sig (2-tailed) adalah

$0,00 < 0,05$, dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent-Sample T test*) diperoleh hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis “adanya pengaruh ataupun perbedaan terhadap kepercayaan diri yang mana kelas tidak menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan kepercayaan diri siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dikelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Hal ini dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa teori yang digunakan oleh peneliti yaitu salah satunya Lauster dalam (Usman Kusnadi, 2016) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

Teori kognitif dan konstruktivisme yang dikemukakan Jean Piaget. Piaget mengemukakan bahwa dalam belajar, siswa harus aktif dalam berinteraksi serta mengembangkan ilmunya sendiri dan guru tidak mentransfer pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog atau interaksi yang ditandai oleh suasana

belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran yang dirancang guru dalam proses pembelajaran siswa mampu menggunakan pikiran dan akalunya secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif saja melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan kemampuan kreatif. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai (Kadek Suhardita, 2011).

Menurut Saputro & Pakpahan (2021:31) menjelaskan bahwa teori konstruktivisme sangat efektif diimplementasikan dalam pembelajaran. Teori ini menekankan guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan memberikan peluang kepada setiap peserta didik untuk membangun sendiri ilmu pengetahuannya. Selain itu pembelajaran konstruktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan gagasan dan menjelaskannya menggunakan bahasanya sendiri. Jadi siswa bisa lebih berani berpendapat ataupun berani untuk menyampaikan apa yang ada dipikrannya.

Sehingga penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Adapun keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai factor, antara lain factor dari dalam siswa maupun factor dari luar siswa. Factor dari luar siswa antara lain berasal dari guru yang mana penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran dan materi pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru

harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi siswa serta materi ajar yang digunakan, sehingga seorang gur harus pandai menentukan model pembelajaran yang tepat yang memungkinkan akan berpengaruh terhadap siswa seperti halnya kepercayaan diri siswa.

Saat ini masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran monoton dan ituitu saja atau kurang menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mengakibatkan kepercayaan diri siswa tidak ada peningkatan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw akan membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran, karena sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa serta agar setiap siswa mampu mengargumentasikan pendapat dari berbagai pihak, ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran akan berdampak kepada kepercayaan diri siswa.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang tepat sangatlah penting karena model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam bekerja sama sehingga kepercayaan diri siswa terbentuk. Penggunaan model pembelajaran ini menarik dan dapat banyak pengetahuan siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian siswa dan dapat membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan apa yang sedang di sampaikan oleh guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2017) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran dapat

meningkatkan percaya diri siswa, dengan peningkatan percaya diri berdasarkan lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa pada siklus I persentasi percaya diri siswa adalah 65,57% meningkat menjadi 82,25% pada siklus II, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa .

Beberapa penelitian berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dikembangkan oleh (Anisa ,2019) pada media kartu soal , dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar oleh (Muhammad Syahrul Kahar dkk, 2020) dapat membantu proses pembelajaran dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Dari beberapa judul penelitian diatas bahwa pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mengungkapkan bahwa model pembelajaran ini mempunyai dampak positif dalam peningkatan kepercayaan diri siswa yang Tingkat keberhasilannya termasuk dalam kategori rata-rata.

Berdasarkan hasil pnelitian ini yang menyebutkan ada pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, diharapkan guru-guru didorong untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar, agar pembelajaran tidak monoton dan dalam pembelajaran ini siswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan luas pada tiap-tiap teman kelompo serta dalam pembelajaran ini siswa diminta untuk menuangkan ide ide nya sehingga kepercayaan diri siswa meningkat.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrument yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki secara materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data dan menganalisis atau mengolah data.

Selain keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi secara bermakna dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti perlu mengadakan pendekatan dan pengembangan materi agar lebih baik.

Akibat dari beberapa factor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu,peneliti sangat mengaharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat diperoleh berdasarkan nilai signifikan (2-tailed) $0,04 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan saran yang diajukan yaitu:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw digunakan para guru pada saat pembelajaran di kelas

2. Bagi pendidik

Pendidik disarankan agar dapat menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran yang tepat khusus nya pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>
- Annisa. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Negeriku Di Kelas IV C Madrasah Ibtidiyah Negeri 3 Pekanbaru." (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2019)
- Arie Prima Usman Kadi, "Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman)." *eJournal Psikologi*, 2016,
- Diningrum, Y. (2020). Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca. *Suparyanto Dan Rosad (2015,5(3)*, 248-253.
- Fitriani, N. H., Mawardi, A. D., Handayani, N. F., & Tinah, D. S. (2022). Membangun Kepercayaan Diri Dengan Public Speaking. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 66–71. <http://qjurnal.my.id/index.php/abdicurio/article/view/112/71>
- Guru Belajar.Id (2022). Kepercayaan Diri Siswa: Pengertian, Aspek, Ciri dan Faktornya. <http://gurubelajar.id/kepercayaan-diri-siswa-pengertian-aspek-ciri-dan-faktornya/>
- Hanafy, S., Tarbiyah, F., Uin, K., Makassar, A., Ii, K., Sultan, J., Nomor, A., & Email, S. (n.d.). *Konsep belajar dan pembelajaran*. 17(1), 66–79.
- Indrian, Nia. (2017). "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV di SD Negeri III/I.Muara Bulan.Skripsi. Makassar:UNM
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS
- Kadek Suhardita."Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelomok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia.Edisi Khusus No.1, Agustus 2011
- Kahar, M. S., Anwar, Z., & Murpri, D. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 279–295. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2704>

- Kartika, O., Nuryani, P., & Hermawan, R. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 64–73. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/30019>
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin 2014 Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan. Surabaya: Kata Pena
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw. *Konselor*, 7(1), 26–30. <https://doi.org/10.24036/02018718458-0-00>
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Aditama, 2017
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Mulyasa, E (2016). Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oleh, D., & Gusdiana, W. (2020). *Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau pekanbaru 1441h/2020*.
- Pranata, A. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Pada Konsep Cahaya (Kuasi Eksperimen Di* <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24410>
- Purwanti, G.P., Muslim, A.H., & Nugroho, A. (2020). Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Time Token Kelas IV SD Negeri Kotayasa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 71-79. <http://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.493>
- Rifa, S., & Trihastuti, M. C. W. (2020). Faktor-Faktor Kepercayaan Diri Dua Siswa Kelas VII SMP Katolik RICCI II Bintaro. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 18(1), 57–72.
- Riset, J., Indonesia, T., & Artikel, I. (2018). ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic) Dipublikasikan oleh : Indonesian Institute for Counseling , Education and Therapy (IICET) Akses Online : Akses Online: <http://jurnal.iicet.org>. 2, 2–6.
- Saputri, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Serunai Matematika*, 12(1), 13–18. <https://doi.org/10.37755/jsm.v12i1.262>
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran. *Wacana Saraswati*, 19(2), 1–16. <https://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/wacanasaraswati/article/view/35>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta
- Sumardi, S. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 81. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1202>
- Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2013
- Uliyandari, M., & Lubis, E. E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Alat Peraga (Gunung Berapi) Pada Mata Pelajaran IPA SDN 013 Bengkulu Utara. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(2), 74–78. <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.2.74-78>
- Wanti, M. D., Wati, S., Kamal, M., & Afrinaldi, A. (2023). Penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw oleh guru pai di smk negeri 1 koto baru dharmasraya. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 158–171.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 12 Medan

Kelas/semester : V/I

Tema : 4 (Sehat Itu Penting)

Subtema : 2 (Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah)

Kompetensi Inti

1. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang memerminakan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah 4.4 menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab gangguan peredaran darah pada manusia (faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan penyebab gangguan peredaran darah pada manusia • Menebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan peredaran darah pada manusia 	1. Teknik penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap: lembar observasi • Penilaian pengetahuan: tes • Penilaian keterampilan: unjuk kerja Rubric penilaian mempraktikkan gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Materi • Video pembelajaran • Gambar tentang sistem peredaran darah pada manusia

			secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6).		
Bahasa Indonesia 3.6. Menggali isi amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Menuangkan hasil pengamatan melalui bentuk tulisan • Menulis pantun • Ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mengenai ciri-ciri pantun. • Menuliskan hasil diskusi • Menyebutkan ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. 	<p>2. Teknik penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap: lembar observasi • Penilaian pengetahuan: tes unjuk kerja <p>Rubric penilaian mempraktikkan gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.2).</p>	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Materi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gusriah Nur S.Pd

Guru Kelas V

Tehdi S.Pd

Peneliti

Susi Andany

Lampiran 2

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 12 Medan
Kelas/semester : V/I
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Subtema : 2 (Gangguan Kesehatan pada Organ Manusia)
Pembelajaran : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menjelaskan bermacam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Menyajikan bermacam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan	3.6.1 Menjelaskan isi pantun 3.6.2 Menjelaskan amanat pantun
4.6 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah manusia	4.6.1 membaca pantun hasil karya pribadi dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan bermacam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia dengan tepat.
- 2) Peserta didik dapat menyajikan bermacam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia dengan percaya diri
- 3) Peserta didik dapat menjelaskan isi dan amanat pantun dengan benar

D. Materi Ajar

- 1) pantun
- 2) organ peredaran darah manusia
- 3) penyakit yang berhubungan dengan organ peredaran darah manusia

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan Tanya jawab

Model Pembelajaran : *Konvensional* (ceramah)

F. Sumber dan Media Belajar

Sumber : buku pelajaran Kelas V Tema 4 “Sehat Itu Penting”

Media : Teks bacaan Darah dan Sirkulasi Darah

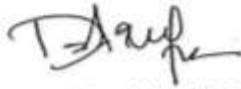
G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1) Guru dan siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. 2) Guru melakukan apresiasi.	

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 3) Melakukan Tanya jawab tentang materi. 4) Guru menginformasikan kepada siswa bahan mereka akan belajar tentang gangguan pada sistem peredaran darah manusia. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) peserta didik dibimbing untuk membaca teks yang ada pada buku siswa 2) Guru meminta siswa untuk memahami hal yang telah dibaca sebelumnya 3) Peserta didik diajak untuk mendiskusikan penyakit yang berhubungan dengan peredaran darah manusia 4) Peserta didik dianjurkan untuk membaca buku tentang penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah pada manusia 5) Guru meminta siswa untuk membuat pantun yang berkaitan dengan kesehatan manusia dengan cara berkelompok 6) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan 7) Setelah selesai mengerjakan guru meminta salah satu kelompok untuk menampilkan serta membacakan hasil pantun dengan intonasi dan lafas yang jelas 8) Selesai persentasi kelompok, peserta didik dibimbing untuk membaca teks yang terdapat pada buku siswa mengenai tanda-tanda sirkulasi darah yang tidak lancar serta cara mengatasinya. 	25 menit

<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Refleksi 2) Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dibahas. 3) Peserta didik dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung 4) Kelas ditutup dan Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran 	<p>10 Menit</p>
-----------------------	---	------------------------

Guru Kelas V-A



Destriya Mulyatiningsih S.Pd

Mengetahui,
Medan, Okt 2023

Peneliti



Suci Andany



Lampiran 3

RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 12 Medan
Kelas/semester : V/I
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Subtema :2(Gangguan Kesehatan pada Organ Manusia)
Pembelajaran :1 (satu)
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menjelaskan bermacam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Menyajikan bermacam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan	3.6.1 Menjelaskan isi pantun 3.6.2 Menjelaskan amanat pantun
4.6 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah manusia	4.6.1 membaca pantun hasil karya pribadi dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Tujuan Pembelajaran

- 4) Peserta didik dapat menjelaskan bermacam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia dengan tepat.
- 5) Peserta didik dapat menyajikan bermacam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia dengan percaya diri
- 6) Peserta didik dapat menjelaskan isi dan amanat pantun dengan benar

D. Materi Ajar

- 4) pantun
- 5) organ peredaran darah manusia
- 6) penyakit yang berhubungan dengan organ peredaran darah manusia

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan Tanya jawab

Model Pembelajaran : *Kooperatif Tipe Jigsaw*

F. Sumber dan Media Belajar

Sumber : buku pelajaran Kelas V Tema 4 “Sehat Itu Penting”

Media : Teks bacaan Darah dan Sirkulasi Darah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1) Guru dan siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 2) Guru melakukan apresiasi. 3) Menyanyikan lagu wajib nasional “Halo-halo Bandung” 4) Melakukan Tanya jawab tentang materi. 5) Guru menginformasikan kepada siswa bahan mereka akan belajar tentang gangguan pada sistem peredaran darah manusia. 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibimbing guru untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa. 2) Setiap kelompok diberi lembar tugas yang berhubungan dengan pantun (isi pantun dan amanat pantun). 3) Peserta didik dibimbing guru mengerjakan tugas tentang pantun 4) Selesai mengerjakan tugas, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat sebuah pantun yang berhubungan dengan kesehatan manusia. 5) Setiap kelompok membacakan pantun hasil buatannya dengan lafal dan intonasi yang yang tepat 6) Peserta didik dibimbing untuk membaca teks yang ada pada buku siswa. 7) Selanjutnya, peserta didik dibimbing untuk mengamati video yang akan guru tampilkan 8) Guru membagi lagi kelompok yang sudah terbagi menjadi kelompok ahli dengan 4 bagian kelompok lagi 9) Selesai mengamati video, peserta didik diajak untuk mendiskusikan penyakit yang berhubungan dengan organ peredaran darah pada 	25 menit

	<p>manusia.</p> <p>10) Selain mengamati video, peserta didik boleh membaca buku untuk mencari tahu tentang penyakit yang berhubungan dengan organ peredaran darah manusia.</p> <p>11) Guru mengawasi jalannya diskusi dan memandu peserta didik yang mengalami kesulitan supaya lancar.</p> <p>12) Setelah selesai berdiskusi, perwakilan tiap-tiap kelompok kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan lagi hasil diskusi yang sudah dilakukan sebelumnya kemudian siswa membacakan hasil diskusi mereka.</p> <p>13) Kelompok lain diajak untuk mengamati presentasi yang dilakukan oleh tiap-tiap kelompok.</p> <p>14) Selesai mempresentasikan, kelompok lain diajak untuk menanyakan tentang hasil diskusi kelompok</p> <p>15) Selesai presentasi kelompok, peserta didik dibimbing untuk membaca teks yang terdapat pada buku siswa mengenai tanda-tanda sirkulasi darah yang tidak lancar serta cara mengatasinya.</p>	
--	--	--

<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Refleksi 2) Guru memberikan pengauatan kepada siswa tentang materi yang telah dibahas. 3) Peserta didik dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung 4) Kelas ditutup dan Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran 	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>
---	--	--

Mengetahui,
Medan, Okt 2023

Guru Kelas V-B



Tehdi S.Pd

Peneliti



Suci Andany



Kepala Sekolah

Nur S.Psi

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI KUESIONER KEPERCAYAAN DIRI SISWA
SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika guru menanyakan perihal materi pembelajaran					
2.	Saya melakukan persentasi didepan kelas tanpa ragu-ragu					
3.	Saya bersemangat ketika melakukan persentasi					
4.	Saya mengemukakan pendapat saya pada saat belajar secara kelompok					
5.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
6.	Saya mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan teman lain pada saat saya melakukan persentasi didepan kelas					
7.	Saya bertanya kepada guru jika saya tidak paham materi pembelajaran					
8.	Pada saat belajar saya mampu membuat keputusan baik pribadi maupun kelompok					
9.	Saya tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
10.	Saya berani menjelaskan hasil pekerjaan sendiri didepan kelas					
11.	Pada saat persentase kelompok saya berani dan mampu menjelaskan hasil kerja kelompok kepada kelompok lainnya					
12.	Dalam belajar kelompok saya mampu membuat dan menyajikan laporan kerja kelompok					
13.	Saya tidak mudah berputus asa serta pantang menyerah dalam mengerjakan tugas					

14.	Dalam belajar saya mempunyai sifat optimis bahwa diri saya akan berhasil dalam belajar					
15.	Saya gigih dalam usaha untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran					
16.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
17.	Siswa berani bertanya tentang hal yang tidak diketahui dalam pembelajaran					
18.	Saya mampu membuat keputusan pada saat pembelajaran secara kelompok					
Jumlah						

Keterangan :

5 = Sangat baik

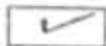
4 = Baik;

3 = Cukup Baik;

2 = Kurang Baik;

1 = Tidak Baik

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrument lembar kuesioner kepercayaan diri siswa.



Setuju tanpa revisi



Setuju dengan revisi



Perbaiki sebagian



Perbaiki total

Medan, September 2023

Validator



Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi.,M.Psi

**LEMBAR VALIDASI KUESIONER KEPERCAYAAN DIRI SISWA
SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Pernyataan yang diajukan sesuai dengan indikator kepercayaan diri	✓	
2.	Pernyataan didalam angket sesuai dengan sifat positif pada setiap indikator kepercayaan diri	✓	
3.	Kalimat pada setiap pernyataan mudah dipahami oleh siswa	✓	
Kesimpulan			

Untuk baris kesimpulan harap di isi:

L.D : Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan dengan Revisi

Komentar dan Saran:

Sudah layak digunakan

Medan, September 2023

Validator



Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi., M.Pd

Lampiran 5

LEMBAR WAWANCARA KEPADA GURU

SD Muhammadiyah 12 Medan

A. Identitas Responden

Nama : Zainab S.Pd

Nip : -

B. Pertanyaan

1. Apakah ibu menggunakan media pembelajaran saat mengajar?

Jawab: Saat pembelajaran ibu sering menggunakan media dan model pembelajaran seperti media buku dan model pembelajaran berupa praktik

2. Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?

Jawab: Dibeberapa mata pelajaran siswa aktif, tetapi serng juga siswa tidak fokus dalam pembeajaran yang saya sampaikan

3. Dalam pembelajaran hal yang mungkin sering menjadi hambatan ibu dalam mengajar?

Jawab: Hal yang menjadi hambatan saya ialah yang mana siswa kurang memahami apa yang saya sampaikan, lalu siswa yang kurang kondusif setiap saya menyampaikan materi

4. Dari pengamatan ibu sebagai wali kelas, apakah terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah?

Jawab: Selama saya mnjadi wali kelas terdapat sebagian siswa yang kurang percaya diri, contohnya dalam hal saya mengajukan pertanyaan siswa tidak berani untuk menjawab, ada yang berani namun hanya siswa tersebut saja yang mengajukan diri.

5. Ibu sebagai wali kelas, model apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawab: Model pembelajaran yang sering ibu gunakan adalah model pembelajaran hanya menggunakan media buku,dan model pembelajaran kelompok namun berbasis praktik.

6. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran yang ibu terapkan pada pembelajaran khususnya pembelajaran tematik?

Jawab: Nah, selama saya menerapkan model pembelajaran hanya sebagian siswa yang mengerti terkait pembelajaran saya dan ada juga siswa yang hanya diam saja ketika saya menyampaikan pembelajaran seperti halnya kurang aktif dalam belajar.

7. Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*? model kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar secara kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.
Jawab: Untuk model pembelajaran tersebut pernah saya terapkan namun hanya dalam pembelajaran praktikum IPA dan Bahasa Indonesia

8. Menurut ibu sebagai wali kelas, hal apa yang mempengaruhi siswa kurang percaya diri?
Jawab: Menurut saya hal yang mempengaruhi siswa kurang percaya diri adalah yang mana sebagian siswa kurang berinteraksi didalam kelas dan kurang memahami materi pembelajaran.

Link Wawancara:

<http://drive.google.com/file/d/1uYXI3jxzlHQZoq7OdiLftBHkUf55uu93/view?usp=drives>

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Model Pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepercayaan Diri Siswa	Model Pembelajaran konvensional	.115	20	.200 [*]	.936	20	.203
	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	.137	25	.200 [*]	.949	25	.239

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kepercayaan Diri Siswa	Based on Mean	2.071	1	43	.157
	Based on Median	2.097	1	43	.155
	Based on Median and with adjusted df	2.097	1	34.826	.157
	Based on trimmed mean	2.295	1	43	.137

Test of Homogeneity of Variances

Kepercayaan Diri Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.071	1	43	.157

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis (*Independent-Samples Test*)

Group Statistics

	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kepercayaan Diri Siswa	Model Pembelajaran konvensional	20	71.00	2.103	.470
	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	25	79.48	4.389	.878

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kepercayaan Diri Siswa	Equal variances assumed	9.097	.004	-7.931	43	.000	-8.480	1.069	-10.636	-6.324
	Equal variances not assumed			-8.516	36.004	.000	-8.480	.996	-10.499	-6.461

Lampiran 9

Data Kuesioner Kelas Kontrol

NO.RESP	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	Total
1	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	2	2	72
2	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	72
3	3	3	3	4	5	3	5	2	4	3	3	5	4	3	5	3	4	5	67
4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	74
5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	70
6	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	75
7	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	3	69
8	5	5	5	3	3	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	5	2	71
9	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	5	3	71
10	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	2	3	5	2	70
11	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	2	5	4	69
12	3	2	3	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	3	70
13	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4	5	4	73
14	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	74
15	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	70
16	2	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	3	4	4	5	72
17	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	2	3	3	4	5	70
18	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	73
19	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	2	4	3	3	5	70
20	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	5	5	2	2	4	3	4	3	68

Lampiran 10

Data Kuesioner Kelas Eksperimen

No.Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL
1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	5	3	5	5	5	4	77
2	4	4	4	5	4	5	5	5	3	2	4	4	5	3	5	3	5	5	75
3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	78
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	75
6	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	77
7	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	79
8	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	5	78
9	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	80
10	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	84
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	88
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	88
13	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	86
14	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	81
15	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	76
16	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	77
17	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	85
18	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	78
19	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	78
20	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	77
21	3	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	78
22	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	75
23	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	79
24	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	2	75
25	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	75

Lampiran 11

Gambar Hasil Kuesioner Kelas Kontrol

LEMBAR KUESIONER KEPERCAYAAN DIRI SISWA SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN

Nama : *Fatih Melen Julanda*

Kelas : *V PLUS*

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika guru menanyakan perihal materi pembelajaran			✓		
2.	Saya melakukan presentasi didepan kelas tanpa ragu-ragu		✓			
3.	Saya bersemangat ketika melakukan presentasi			✓		
4.	Saya mengemukakan pendapat saya pada saat belajar secara kelompok				✓	
5.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓	
6.	Saya mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan teman lain pada saat saya melakukan presentasi didepan kelas			✓		
7.	Saya bertanya kepada guru jika saya tidak paham materi pembelajaran			✓		
8.	Pada saat belajar saya mampu membuat keputusan baik pribadi maupun kelompok				✓	
9.	Saya tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru				✓	
10.	Saya berani menjelaskan hasil pekerjaan sendiri didepan kelas		✓			
11.	Pada saat persentase kelompok saya berani dan mampu menjelaskan hasil kerja kelompok kepada kelompok lainnya			✓		
12.	Dalam belajar kelompok saya mampu membuat dan menyajikan laporan kerja kelompok			✓		
13.	Saya tidak mudah berputus asa serta pantang menyerah dalam mengerjakan tugas				✓	

14.	Dalam belajar saya mempunyai sifat optimis bahwa diri saya akan berhasil dalam belajar				✓
15.	Saya gigih dalam usaha untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran			✓	
16.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓		
17.	Siswa berani bertanya tentang hal yang tidak diketahui dalam pembelajaran			✓	
18.	Saya mampu membuat keputusan pada saat pembelajaran secara kelompok			✓	
Jumlah					

Keterangan :

5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik 1 = Tidak Baik

4 = Baik 2 = Kurang Baik

**LEMBAR KUESIONER KEPERCAYAAN DIRI SISWA
SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

Nama : *Aqila Nazwa - Saif*

Kelas : *V / 2*

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika guru menanyakan perihal materi pembelajaran					✓
2.	Saya melakukan presentasi didepan kelas tanpa ragu-ragu				✓	
3.	Saya bersemangat ketika melakukan presentasi				✓	
4.	Saya mengemukakan pendapat saya pada saat belajar secara kelompok					✓
5.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
6.	Saya mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan teman lain pada saat saya melakukan presentasi didepan kelas					✓
7.	Saya bertanya kepada guru jika saya tidak paham materi pembelajaran				✓	
8.	Pada saat belajar saya mampu membuat keputusan baik pribadi maupun kelompok				✓	
9.	Saya tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓		
10.	Saya berani menjelaskan hasil pekerjaan sendiri didepan kelas					✓
11.	Pada saat persentase kelompok saya berani dan mampu menjelaskan hasil kerja kelompok kepada kelompok lainnya					✓
12.	Dalam belajar kelompok saya mampu membuat dan menyajikan laporan kerja kelompok				✓	
13.	Saya tidak mudah berputus asa serta pantang menyerah dalam mengerjakan tugas				✓	

14.	Dalam belajar saya mempunyai sifat optimis bahwa diri saya akan berhasil dalam belajar			✓		
15.	Saya gigih dalam usaha untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran			✓		
16.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru			✓		
17.	Siswa berani bertanya tentang hal yang tidak diketahui dalam pembelajaran				✓	
18.	Saya mampu membuat keputusan pada saat pembelajaran secara kelompok					✓
Jumlah						

Keterangan :

5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik 1 = Tidak Baik

4 = Baik 2 = Kurang Baik

Lampiran 12

Gambar Hasil Kuesioner Kelas Eksperimen

**LEMBAR KUESIONER KEPERCAYAAN DIRI SISWA
SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

Nama : Vanisa Fairuz Salsabilla

Kelas : V Reg

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika guru menanyakan perihal materi pembelajaran				✓	
2.	Saya melakukan persentasi didepan kelas tanpa ragu-ragu					✓
3.	Saya bersemangat ketika melakukan persentasi				✓	
4.	Saya mengemukakan pendapat saya pada saat belajar secara kelompok				✓	
5.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					✓
6.	Saya mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan teman lain pada saat saya melakukan persentasi didepan kelas				✓	
7.	Saya bertanya kepada guru jika saya tidak paham materi pembelajaran				✓	
8.	Pada saat belajar saya mampu membuat keputusan baik pribadi maupun kelompok				✓	
9.	Saya tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru					✓
10.	Saya berani menjelaskan hasil pekerjaan sendiri didepan kelas					✓
11.	Pada saat persentase kelompok saya berani dan mampu menjelaskan hasil kerja kelompok kepada kelompok lainnya				✓	
12.	Dalam belajar kelompok saya mampu membuat dan menyajikan laporan kerja kelompok					✓
13.	Saya tidak mudah berputus asa serta pantang menyerah dalam mengerjakan tugas					✓

14.	Dalam belajar saya mempunyai sifat optimis bahwa diri saya akan berhasil dalam belajar				✓	
15.	Saya gigih dalam usaha untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran				✓	
16.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					✓
17.	Siswa berani bertanya tentang hal yang tidak diketahui dalam pembelajaran				✓	
18.	Saya mampu membuat keputusan pada saat pembelajaran secara kelompok					✓
Jumlah						

Keterangan :

5 = Sangat Baik 3 = Cukup Baik 1 = Tidak Baik

4 = Baik 2 = Kurang Baik

**LEMBAR KUESIONER KEPERCAYAAN DIRI SISWA
SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

Nama : *SABILA*

Kelas : *V REGA*

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika guru menanyakan perihal materi pembelajaran				✓	
2.	Saya melakukan persentasi didepan kelas tanpa ragu-ragu					✓
3.	Saya bersemangat ketika melakukan persentasi					✓
4.	Saya mengemukakan pendapat saya pada saat belajar secara kelompok				✓	
5.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓	
6.	Saya mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan teman lain pada saat saya melakukan persentasi didepan kelas					✓
7.	Saya bertanya kepada guru jika saya tidak paham materi pembelajaran					✓
8.	Pada saat belajar saya mampu membuat keputusan baik pribadi maupun kelompok				✓	
9.	Saya tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru					✓
10.	Saya berani menjelaskan hasil pekerjaan sendiri didepan kelas				✓	
11.	Pada saat persentase kelompok saya berani dan mampu menjelaskan hasil kerja kelompok kepada kelompok lainnya				✓	
12.	Dalam belajar kelompok saya mampu membuat dan menyajikan laporan kerja kelompok				✓	
13.	Saya tidak mudah berputus asa serta pantang menyerah dalam mengerjakan tugas				✓	

14.	Dalam belajar saya mempunyai sifat optimis bahwa diri saya akan berhasil dalam belajar					✓
15.	Saya gigih dalam usaha untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran			✓		
16.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					✓
17.	Siswa berani bertanya tentang hal yang tidak diketahui dalam pembelajaran		✓			
18.	Saya mampu membuat keputusan pada saat pembelajaran secara kelompok					✓
Jumlah						

Keterangan :

5 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik

4 = Baik

2 = Kurang Baik

Lampiran 13

Permohonan Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PTIAK.KP/PT/KI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
① <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Nomor : 3320/II.3-AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 13 Rab'ul Awwal 1445 H
29 September 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Suci Andany
N P M : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dekan
Dr. Hj. Svanikurnita, M.Pd
NIDN.0004066201

****Pertinggal****

Lampiran 14

Surat Balasan Riset dari Sekolah Sd Muhammadiyah 12 Medan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN HELVETIA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 12
AKREDITASI "B"

Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah Sei Sikambing C-II Medan

SURAT KETERANGAN

No: 108/IV.A/B/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusrizal Nur,S.Psi
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl.Kapten Muslim Gg Jawa Lr Muhammadiyah

Sesuai dengan surat izin melakukan Riset dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas v SD Muhammadiyah 12 Medan.**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Suci Andany
NPM : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melakukan Mini Riset di SD Muhammadiyah 12 Kec Medan Helvetia Kelurahan Sei Sikambing CII Medan, dari tanggal 6-7 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 November 2023

Kepala Sekolah

Yusrizal Nur,S.psi

DOKUMENTASI
SD Muhammadiyah 12 Medan



Foto Bersama Wali Kelas



Foto Saat Wawancara



Siswa diskusi kelompok



Foto Bersama wali Kelas V-A



Foto Bersama wali Kelas V-B



Foto Bersama Kepala Sekolah



Membantu siswa mengerjakan Tugas



Pembelajaran dikelas Eksperimen



Pembelajaran dikelas Kontrol

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Hasil
P1	Pearson Correlation	1	.397*	.124	.346	.184	-.144	.100	.215	.184	-.144	.184	.184	.184	.104	.237	.272	.039	.142	.420*
	Sig. (2-tailed)		.050	.554	.090	.379	.491	.634	.301	.379	.491	.379	.379	.379	.622	.254	.188	.852	.499	.036
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation	.397*	1	.542**	.178	.191	-.074	.225	-.087	.191	-.074	.191	.191	.455*	-.226	.289	.086	-.016	.027	.406*
	Sig. (2-tailed)	.050		.005	.395	.362	.725	.280	.680	.362	.725	.362	.362	.022	.278	.161	.682	.940	.898	.044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	.124	.542**	1	.104	.173	-.097	.264	.203	.173	-.097	.173	.173	.173	-.135	.245	.256	-.194	.330	.409*
	Sig. (2-tailed)	.554	.005		.622	.408	.644	.201	.331	.408	.644	.408	.408	.408	.519	.237	.217	.354	.108	.042
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	.346	.178	.104	1	.469*	-.052	.084	.092	-.052	-.052	.469*	.209	.209	-.073	.182	.309	.415*	.232	.461*
	Sig. (2-tailed)	.090	.395	.622		.018	.805	.691	.663	.805	.805	.018	.317	.317	.731	.384	.133	.039	.265	.020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P5	Pearson Correlation	.184	.191	.173	.469*	1	.457*	.139	.217	.457*	.457*	1.000**	.457*	.457*	.383	.430*	.676**	.638**	.180	.777**
	Sig. (2-tailed)	.379	.362	.408	.018		.022	.506	.299	.022	.022	.000	.022	.022	.059	.032	.000	.001	.391	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P6	Pearson Correlation	-.144	-.074	-.097	-.052	.457*	1	.139	.217	.457*	1.000**	.457*	.457*	.457*	.383	.114	.273	.638**	.180	.510**
	Sig. (2-tailed)	.491	.725	.644	.805	.022		.506	.299	.022	.000	.022	.022	.022	.059	.588	.186	.001	.391	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P7	Pearson Correlation	.100	.225	.264	.084	.139	.139	1	.419*	.357	.139	.139	.139	.139	-.008	-.183	.206	.169	-.011	.422*



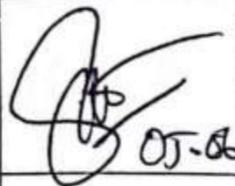
MAJELIS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH S
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-m

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Suci Andany
N P M : 1902090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Muhammadiyah 12 Medan
	Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW di Kelas Muhammadiyah 12 Medan
	Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa dalam Model Inkuiri Terbimbing dengan Metode Bern Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeril pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas



MAJELIS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN IL
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-m

=====
Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Andany
NPM : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/risalalah tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut : “ Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Kelas 12 Medan.”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai:
Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi/risalah/risalalah
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pen
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan ter

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan

Nomor : 2301/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan diseminasi yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Suci Andany**
N P M : 1902090243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa
Medan

Pembimbing : **Baihaqi Siddik Lbs, S.Pd,I.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menuliskan proyek tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAKALAH** sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **12 Juni 2024**

Medan, 23
12



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id>

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Andany
N.P.M : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai
ini:

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw
Kepercayaan Diri Siswa Di Kelas V SD Muhamm**

Menjadi:

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw te
Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 12**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dap
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan teri

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13

Permohonan Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6611111
Website: <https://kmp.umsu.ac.id> Email: kmp@umsu.ac.id www.umsu.ac.id

Nomor : 3320/II.3-AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan

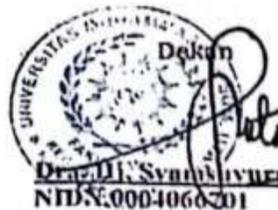
Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaku-
sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi ma-
penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu s-
Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberika-
untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimp-
kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Suci Andany
N P M : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Koop-
Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di
Muhammadiyah 12 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesedia-
dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat
Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



****Penting!!****

Lampiran 14

Surat Balasan Riset dari Sekolah Sd Muhammadiyah 12 Medan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
SD SWASTA MUHAMMADIYAH
AKREDITASI "A"

Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah

SURAT KETERANGAN

No: 108/IV.A/B/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusrizal Nur,S.Psi
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl.Kapten Muslim Gg Jawa Lr Muhammadiyah

Sesuai dengan surat izin melakukan Riset dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Kelas v SD Muhammadiyah 12 Medan"

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Suci Andany
NPM : 1902090242
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melakukan Mini Riset di SD Muhammadiyah 12 Medan, Sikambing CII Medan, dari tanggal 6-7 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Suci Andany : Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Muhammadiyah 12 Medan

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

PRIMARY SOURCES

1 repository.umsu.ac.id
Internet Source

2 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

3 syailendra.e-journal.id
Internet Source

4 Submitted to Universitas Islam L
Student Paper

5 repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source

6 archives.au.int
Internet Source

7 digilib.unila.ac.id
Internet Source

8 repository.uinjambi.ac.id
Internet Source

repository.upi.edu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SUCI ANDANY
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 05 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tanjung Raya Gg. Anggrek
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Andusril
Ibu : Yusmaniar
Alamat : Jl. Tanjung Raya Gg. Anggrek

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 106802 Medan
2. SMP Negeri 1 Labuhan Deli
3. SMA Negeri 1 Labuhan Deli
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera

Me